

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016:4) “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Menurut Romney dan Steinbart (2016:3) “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana dalam mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sebagai berikut :

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkahlangkah keamanan.

Menurut Krismiaji (2015:4) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Dari definisi – definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menyediakan informasi yang diperlukan suatu organisasi untuk mengolah, mengendalikan, mengoperasikan dan memproses data menjadi informasi guna pengambilan keputusan dalam perusahaan.

2.1.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBooks (2015:4) sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat dengan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk:

1. Mendukung kegiatan rutin, misalnya menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari konsumen.
2. Mendukung keputusan, misalnya dengan mengetahui produk mana yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stock serta memutuskan cara untuk memasarkannya.
3. Perancangan dan pengendalian, misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya yang sesungguhnya.
4. Menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan.

Menurut Marshall B. Romney Paul John Steinbar (2017:11) Sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Berbagai pengetahuan
- d. Meningkatkan efisiensi dan afektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengambilan keputusan.

2.1.4 Peranan Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Menurut TMBooks (2015:6) akuntan memiliki 4 peranan dalam penggunaanteknologi informasi, yaitu:

1. User, antara lain menggunakan data SIA untuk melakukan penagihan atau menyusun laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi atau software akuntansi, pemrosesan transaksi rutin menjadi otomatis, sehingga waktu yang digunakan untuk mengerjakan fungsi rutin semakin

berkurang dan dapat menggunakan waktunya untuk pengambilan keputusan strategik dan perencanaan.

2. Manajer, antara lain mengelola aliran kas perusahaan berdasarkan laporan arus kas.
3. Konsultan, misalnya memberikan jasa konsultasi akuntansi pajak.
4. Evaluator, misalnya melakukan audit laporan keuangan untuk dievaluasi.

2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2016:11) Sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, keenam komponen tersebut merupakan:

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

2.2 Pengertian Pemesanan

Menurut Hizair (2013:467), “Pemesanan adalah proses, perbuatan, cara memesan atau memesankan”.

Secara umum pemesanan adalah pembelian barang atau jasa yang dilakukan sebelum barang dan jasa itu diterima.

2.3 Pengertian Aplikasi

Menurut TMBooks (2015:5) “Aplikasi adalah program komputer yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti Microsoft Word atau Microsoft Excel”.

Berdasarkan uraian diatas, aplikasi adalah alat terapan yang

difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya dan menghasilkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.

2.4 Pengertian Perancangan Sistem

Menurut Satzinger, Jackson dan Burd (2012:5), "Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan".

Menurut Rusdi Nur, dkk (2018:5), "Perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah sebuah proses setelah analisis dari siklus pengembangan sistem untuk merancang suatu sistem.

2.5 Pengertian Produk

Suharso dan Retnoningsih (2006:391) menyatakan bahwa, "Produk adalah barang atau jasa yang dibuat atau ditambah gunanya atau nilainya".

Menurut Muda (2006:428), "Produk adalah barang yang merupakan hasil dari proses perusahaan (pabrik dsb); benda yang bersifat kebendaan barang".

Dalam penggunaan yang lebih luas, produk dapat merujuk pada sebuah barang atau unit, sekelompok produk yang sama, sekelompok barang dan jasa, atau sebuah pengelompokan industri untuk barang dan jasa.

2.6 Penjualan

2.6.1 Pengertian Penjualan

Salah satu definisi yang sering digunakan dikemukakan oleh Mulyadi(2016:160) sebagai berikut:

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.

Berdasarkan uraian diatas , Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa . Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu. Penjualan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penjualan langsung, dan melalui agen penjualan. Orang yang melakukan kegiatan penjualan disebut dengan wiraniaga. Penjualan secara umum dibagi menjadi dua jenis yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai terjadi dimana barang dan jasa diterima disertai pembayaran oleh pihak pembeli. Sedangkan penjualan kredit terdapat batasan waktu antara saat menyerahkan barang atau jasa dalam transaksi penjualan. Adapun tujuan penjualan adalah mendapatkan laba tertentu (maksimal) dan mempertahankan atau meningkatkan dalam jangka waktu yang lama.

2.6.2 Fungsi Terkait Penjualan

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:385) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab dalam menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas
Fungsi kas bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang
Fungsi gudang bertanggung jawab membungkus barang, menyiapkan barang yang di pesan pembeli, serta menyerahkan barang ke bagian pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman
Fungsi pengiriman bertanggung jawab membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayarkan harganya kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi
Fungsi Akuntansi bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

2.6.3 Dokumen dan Catatan Akuntansi Penjualan

Berikut dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016:386):

1. Faktur Penjualan Tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur ini diisi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan berperan sebagai sumber dokumen untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal.
2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
Pita register kas (*cash register tape*) merupakan dokumen hasil dari pengoprasian mesin register kas (*cash register*). Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas dan dokumen pendukung untuk meyakinkan bahwa faktur penjualan tunai tersebut benar-benar telah dibayar dan dicatat dalam register kas.
3. *Credit Card Sales Slip*
Dokumen ini diterbitkan *credit card center*, yaitu bank yang menerbitkan kartu kredit untuk kemudian diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit (*merchant*).
4. *Bill of Lading*
Perusahaan penjualan barang menyerahkan dokumen ini sebagai bukti kepada perusahaan angkutaaan umum. Dokumen ini digunakan dalam penjualan COD oleh fungsi pengiriman dimana penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutaaan umum.
5. Faktur Penjualan COD
Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD.

Tembusan dokumen ini diserahkan kepada pelanggan untuk diminta tanda tangan penerimaan barang sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Biasanya dokumen ini diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini diserahkan kepada fungsi akuntansi dan digunakan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi kedalam jurnal.

7. Rekap Beban Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Fungsi akuntansi juga menggunakan dokumen ini sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok penjualan.

Menurut Mulyadi (2016:391), terdapat catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai. Berikut penjelasannya:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal ini digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan oleh fungsi akuntansi. Di jurnal ini pihak manajemen akan mendapatkan informasi mengenai penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi menggunakan jurnal ini untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, salah satunya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok penjualan dari transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai.

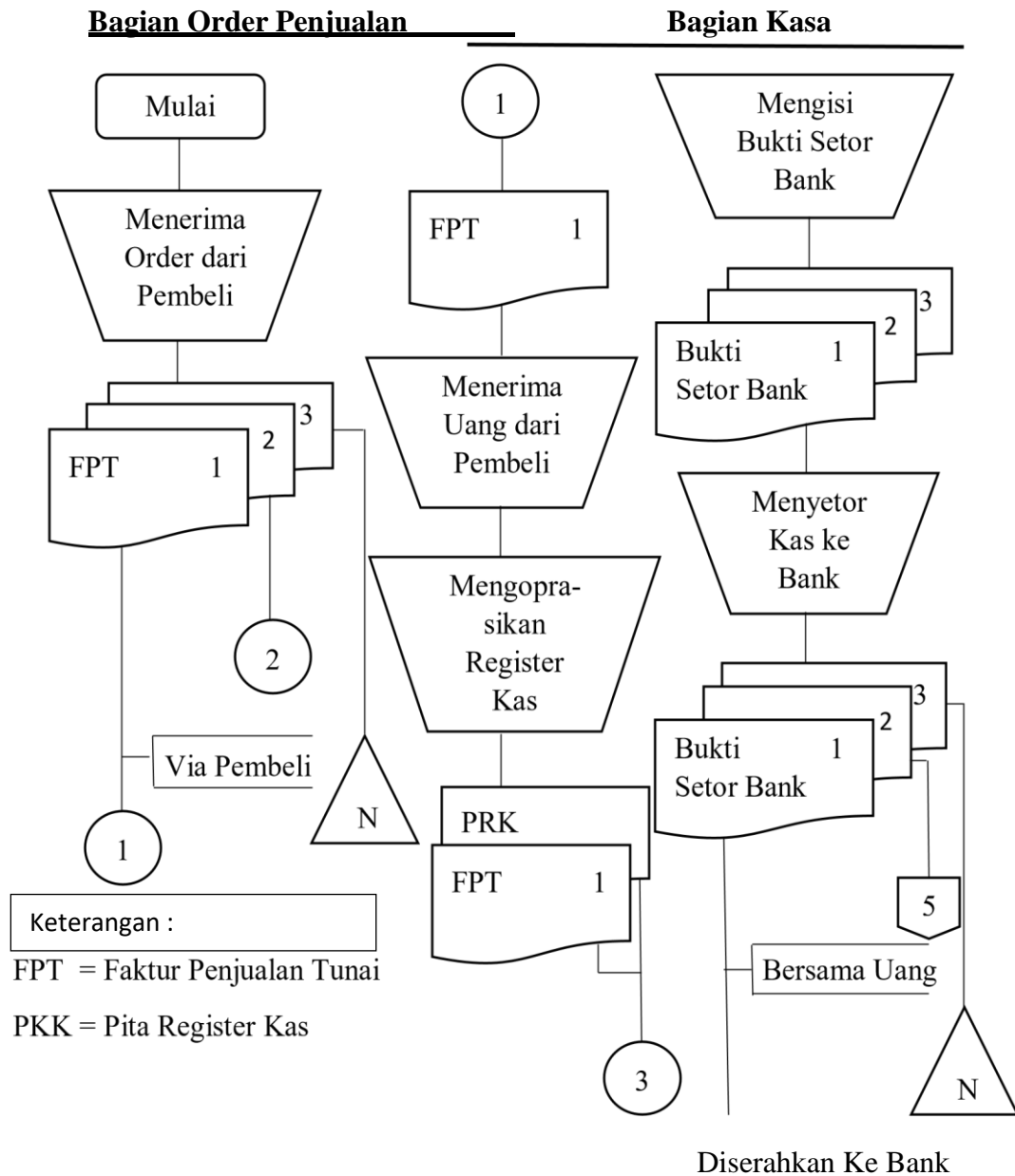
4. Kartu Persediaan

Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk mencatat berkurangnya harga pokok penjualan. Selain itu, dokumen ini digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

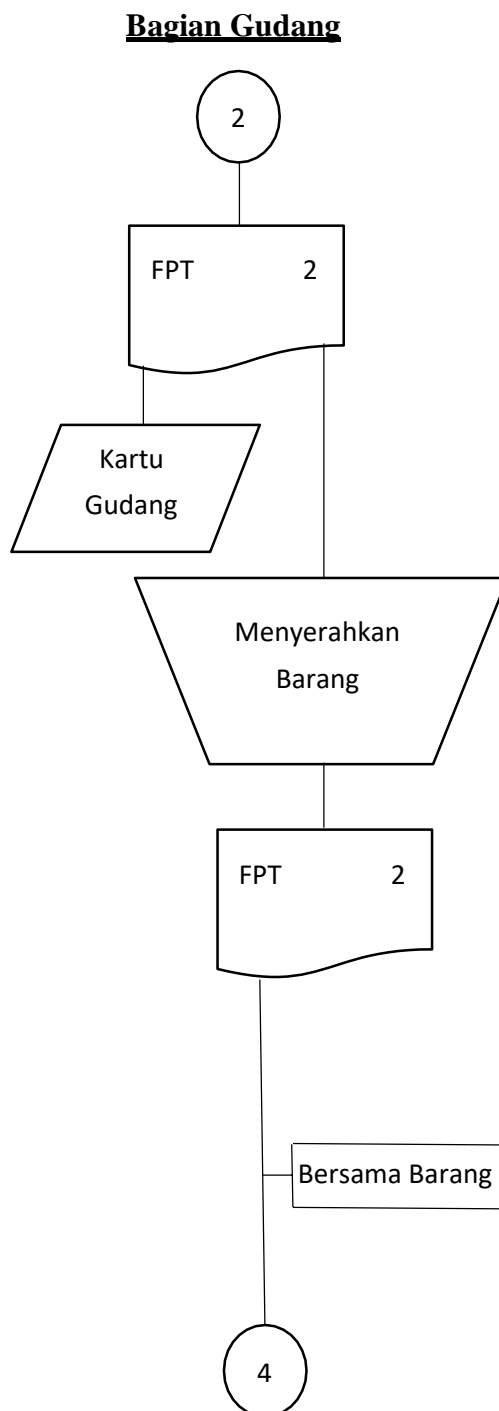
Catatan ini hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang dan tidak termasuk sebagai catatan akuntansi.

Berikut contoh gambar Flowchart Sistem Penjualan Tunai Pada Perusahaan yang benar:



Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

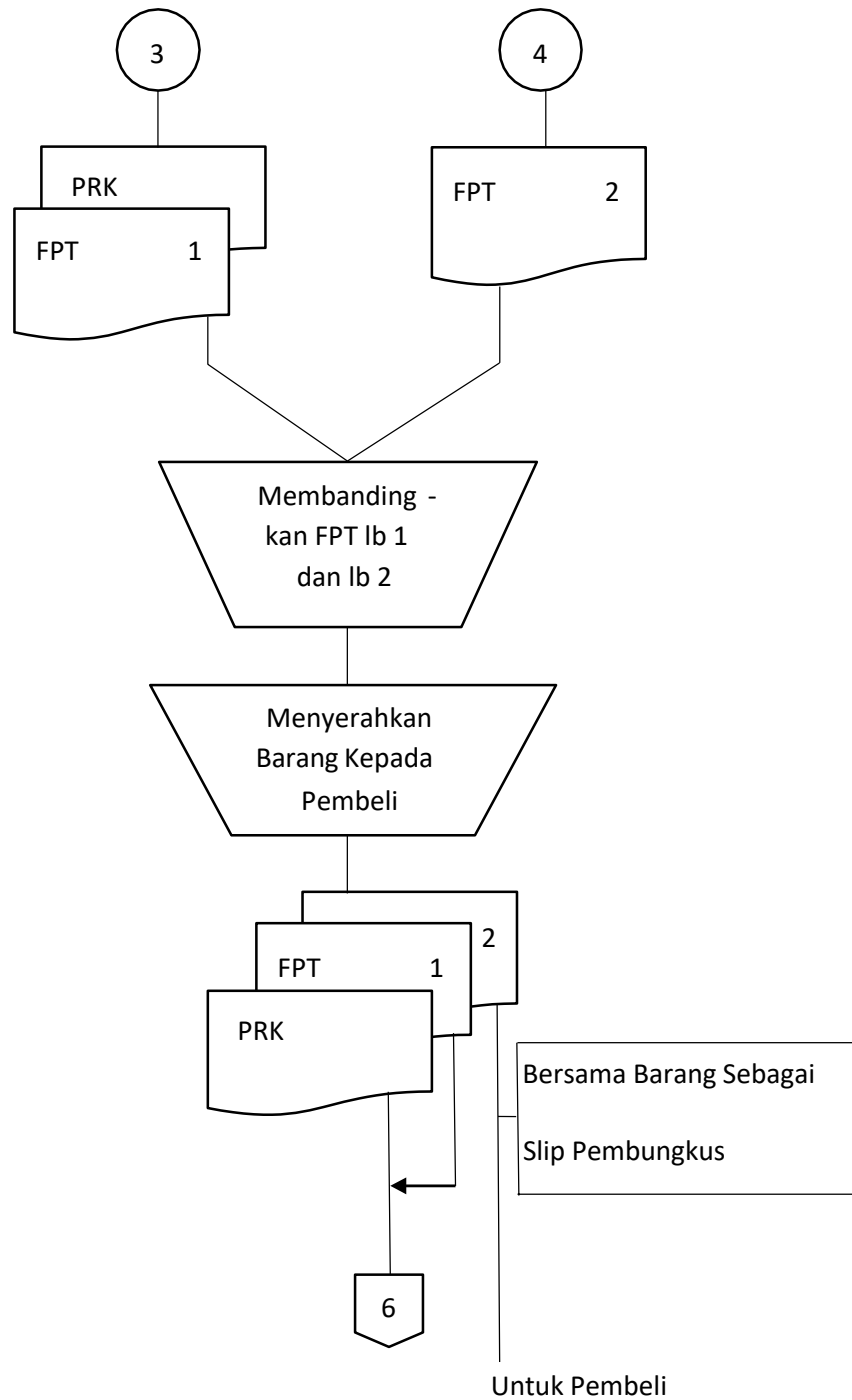
Gambar 2.1 Flowchart Sistem Penerimaan Kas
 Penjualan Tunai



Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

Gambar 2.1.1 Lanjutan Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan Tunai

Bagian Pengiriman

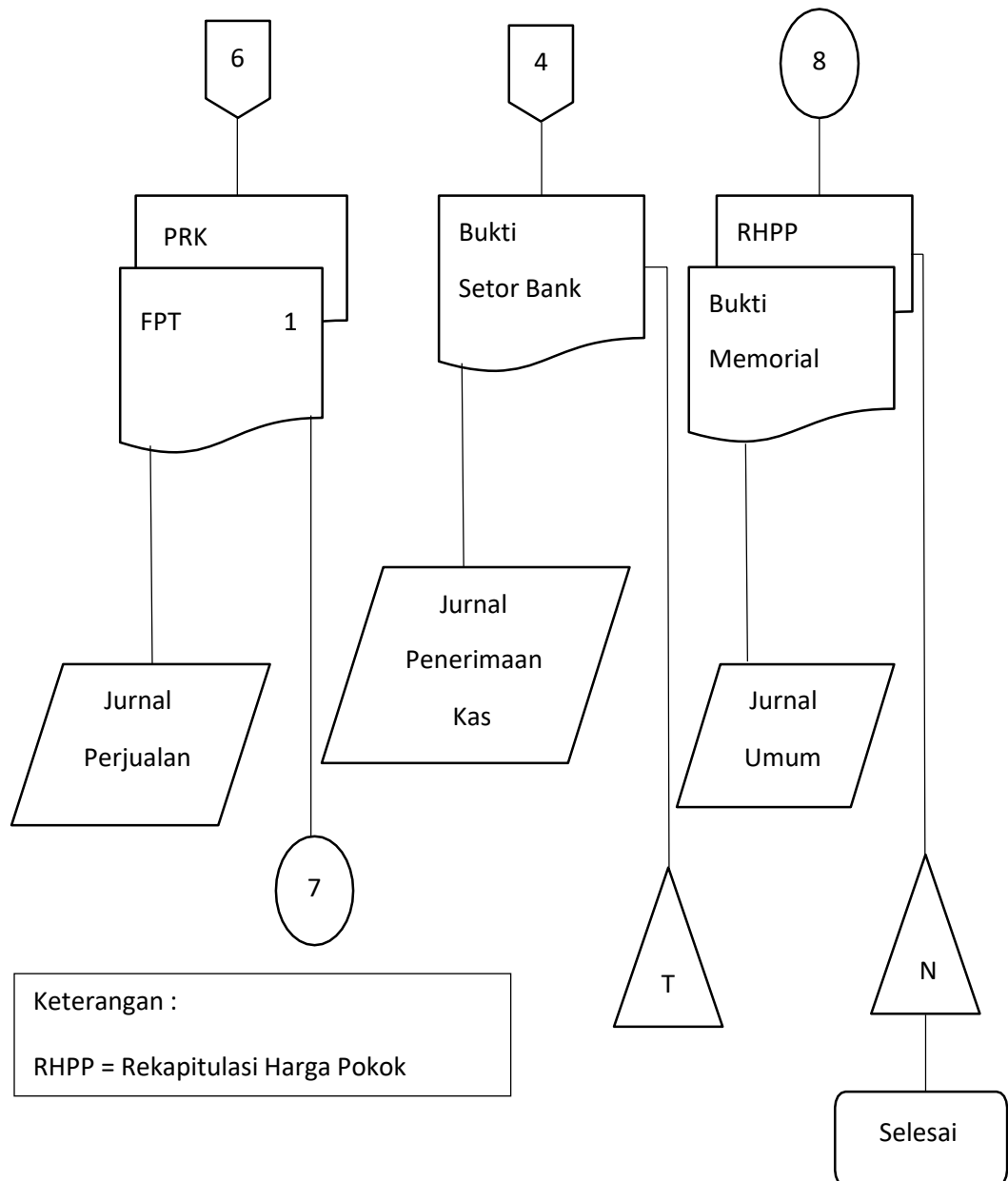


Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

Gambar 2.1.2

Lanjutan Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan Tunai

Bagian Jurnal

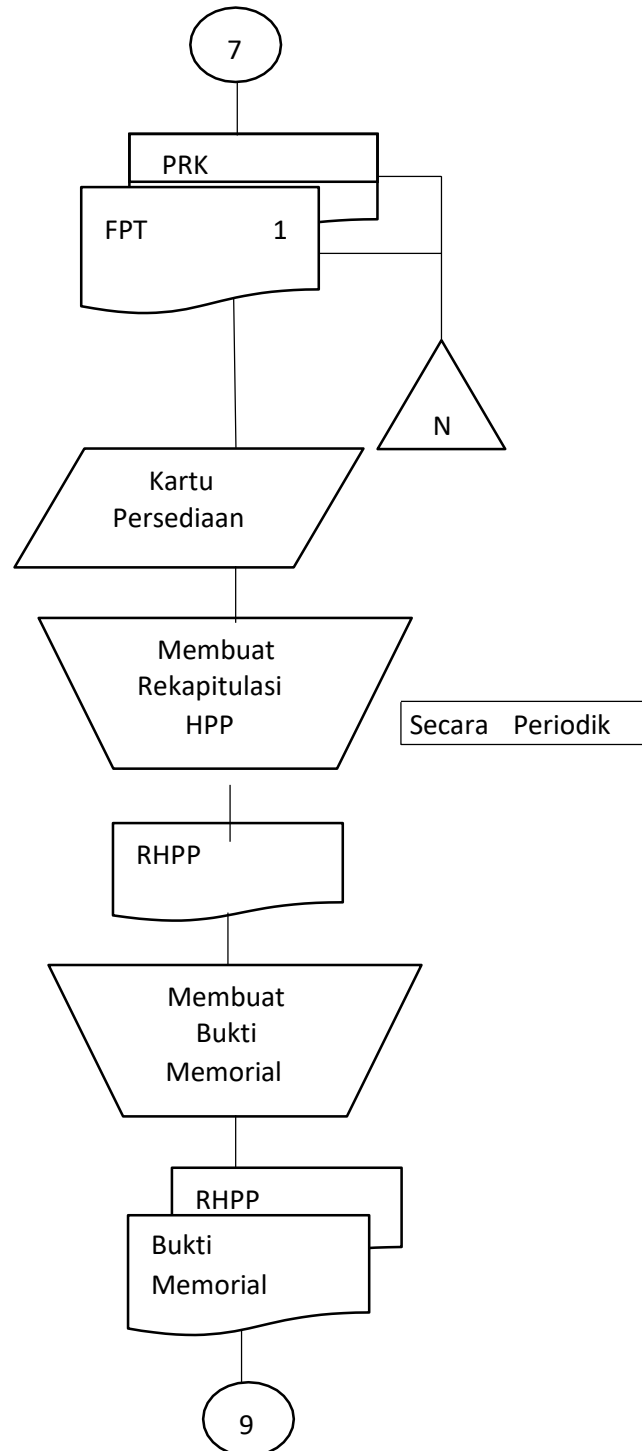


Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

Gambar 2.1.3

Lanjutan Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan Tunai

Bagian Kartu Persediaan



Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

Gambar 2.1.4 Lanjutan Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan Tunai

2.7 Pengertian Internet

Menurut Ahmad dan Hermawan (2013:68) “Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin”.

Menurut bahasa pengertian internet secara umum adalah kumpulan dari jaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem. Sedangkan pengertian secara khusus adalah suatu jaringan komputer terbesar di dunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada di dunia ini.

2.8 Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle/SDLC*)

Sistem yang sedang berjalan atau sedang digunakan oleh organisasi atau perusahaan akan terus dikembangkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada sistem tersebut. Untuk itulah dilakukan suatu pengembangan sistem.

2.8.1 Tahapan Siklus *System Development Life Cycle/SDL* pada Aplikasi Pemesanan Produk berbasis Web

Menurut Supriyanto (2007:271) Tahapan Siklus Development Life pada pemesanan produk berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Sebagai tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisim manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum. Langkah-langkah perencanaan yaitu menyadari adanya masalah, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem.

2. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Rincian langkahnya tahap analisis adalah identifikasi masalah dengan melakukan penellitian, mengorganisasi tim dengan menyusun tim proyek yang terlibat termasuk pemakai sistem yang nantinya digunakan pada kegiatannya, mendefinisikan kebutuhan informasi (seperti

: dengan melakukan wawancara, pengamatan, pencarian peralatan dan survei), mendefinisikan kriteria kinerja sistem yaitu dengan memahami bagaimana pengguna melakukan pekerjaannya dari awal hingga (bagaimana mulai melakukan hingga mengakhiri aktivitas, data, informasi dan laporan yang dibutuhkan dan dihasilkannya) dan membuat laporan hasil analisis.

a. Analisa teknologi

Menganalisis teknologi apa yang digunakan pemilik desain web seperti menggunakan desain grafis maka memerlukan teknologi seperti Adobe Photoshop, Macromedia Flash, Macromedia Dreamweaver CS3. memerlukan data penyimpanan secara informasi produk, informasi berita digunakan database seperti MySql, MsAccess

b. Analisa Informasi

Mengenai informasi data yang akan menjadi data tetap dan data dinamis, kategori informasi data tetap adalah : profile perusahaan, visi dan misi, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan. Informasi dinamis adalah informasi yang selalu berubah dalam setiap periodik dapat setiap hari atau setiap jam. Informasi dinamis dalam sistem ini adalah :

1. Informasi persediaan (stock) produk
2. Informasi harga produk
3. Informasi artikel, tips dan trik
4. Informasi dari masing keunggulan produk atau

produk yang sedang trend

c. Analisa user

Mengategorikan user yang digunakan dalam sistem informasi Web. User yang sudah memahami dan yang belum memahami.

d. Analisa Biaya dan Resiko

Dalam tahap ini diperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan seperti biaya *maintenance* (membayar domain ke ISP) atau biaya kirim ke user, resiko yang terjadi adalah tidak sampainya produk ke user atau penipuan dari user

3. Desain/Perancangan Sistem (System design)

Tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyiapkan rancangan sistem yang terinci/ grafis, dan yang umum berupa informasi serta menyiapkan implementasi.

a. Desain Informasi

Dalam tahap ini dimodelkan informasi link dari setiap

halaman, jika dalam sistem tersebut terdapat *database* maka digunakan tahap *development* dan *database* desain.

b. Desain Grafis

Dalam tahap ini disesuaikan dari warna, layout, gambar dan *graphic*.

4. Penerapan/Implementasi Sistem (system implementation)

a. Penulisan Program dan instalasi

Merupakan tahap penulisan program yang telah dianalisis dan desain semua maka program yang digunakan adalah PHP dan database yang digunakan MySQL.

b. Desain *review*

Dalam tahap ini tidak hanya menguji desain yang digunakan namun menguji semua sistem yang telah diterapkan seperti tidak ada lokasi linkm umage yang salah, pengujian sistem seperti penyimpanan data, update artikel dan lain-lain.

c. Pemilihan Sumber Daya *hardware* dan *software*

Dalam tahap ini Software dan hardware digunakan untuk Web server.

d. Pengujian Web dan Dokumen Web

Menguji Web dengan berbagai teknologi *browser* yang ada, serta pemeriksaan dokumen Web. Dan dalam memeriksa dokumen terdapat beberapa hal yang diperhatikan :

1. Akurasi atau ketepatan dokumen
2. *Authority Web*, dokumen yang telah diterbitkan dalam web
3. *Objective information*.

5. Perawatan Sistem (System maintenance)

Sistem perlu dirawat karena beberapa hal, yang meliputi penggunaan sistem, audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

2.8.2 Alasan Perubahan Sistem

Perubahan terjadi secara terus menerus di dunia bisnis agar perusahaan tidak tertinggal dalam menyikapi perubahan maka perusahaan akan meningkatkan atau mengganti sistem informasinya.

Berikut adalah beberapa alasan perusahaan mengubah sistem menurut Kurniawan (2019:167):

- a. Perubahan pada kebutuhan pengguna dan bisnis.

- b. Perubahan teknologi.
- c. Peningkatan proses bisnis.
- d. Keunggulan kompetitif.
- e. Peningkatan produktivitas.
- f. Integrasi sistem. Organisasi dengan sistem yang tidak sesuai menggabungkannya untuk menghapus ketidaksesuaian dan memperkuat database.
- g. Umur sistem dan kebutuhan penggantian.

2.9 Website

Menurut Yuhefizar (2013) (yang dikutip oleh Agustina 2018:13) pengertian website adalah sebagai berikut:

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Domain adalah nama unik yang dimiliki oleh sebuah institusi sehingga bisa diakses melalui *internet*, misalnya: *ephi.id*, *yahoo.com*, *google.com* dan lain-lain. Untuk mendapat sebuah domain harus disewa melalui register-register yang ditentukan.

Menurut Beki (2015:35) pengertian website merupakan :

Web merupakan kumpulan halaman - halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar dalam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

2.10 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Romney & Steinbart (2015:67) “Bagan alir adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis”.

2.10.1 Simbol Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Romney & Steinbart (2015:67) symbol bagan alir dibagi menjadi empat kategori seperti berikut:

1. **Simbol input/output** menunjukkan input kea tau output dari sistem.
2. **Simbol pemrosesan** menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan.
3. **Simbol penyimpanan** menunjukkan tempat data disimpan.
4. **Simbol arus dan lain-lain** menunjukkan arus data, dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

2.10.2 Pengertian Flowchart Diagram


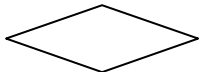
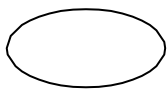
Menurut Wibawanto (2017:20) “Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program”.

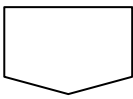


2.10.3 Simbol – Simbol Flowchart Diagram


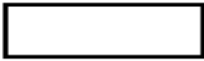
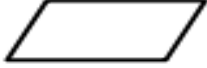




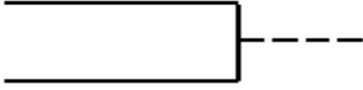
Menurut Nurmalina (2017 : 86) Adapun simbol-simbol yang digunakan untuk menggambarkan flowchart adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Simbol data *flowchat* sistem.

Simbol	Keterangan
	Permulaan sub program
	Perbandingan, pernyataan, penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya.
	Penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman.

	<p>Penghubung bagian-bagian flowchat yang berada pada halaman berbeda.</p>
	<p>Permulaan / akhir program</p>
	<p>Arah aliran program</p>

	<p>Proses inialisasi / pemberian hargaawal</p>
	<p>Proses penghitung / proses pengolahan data</p>
	<p>Proses input/ output data</p>
	<p>Menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer, dsb.</p>
	<p>Pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer.</p>
	<p>Menyatakan input berasal daridokumen dalam bentuk kertas atauoutput dicetak ke kertas.</p>
	<p>Menyatakan input yang berasal daridisk.</p>
	<p>Arus Perintah (keterangan/komentar), menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.</p>

2.11 Program

2.11.1 Pengertian HTML

Menurut Raharjo (2016:449), “HTML adalah singkatan dari *Hyper Text Markup Language* (HTML) merupakan file teks yang ditulis menggunakan aturan-aturan kode tertentu kemudian disajikan ke user melalui suatu aplikasi *web browser*.

Menurut Hidayatullah dan Kawistara(2017:15) ”HTML (HypertextMarkup Language) adalah “bahasa standard yang digunakan untuk menampilkan halaman web”.

Berdasarkan uraian diatas maka HTML adalah Informasi yang tampil di *web* oleh karena itu dokumen HTML sering disebut juga sebagai *website* (halaman *web*). Untuk membuat dokumen HTML kita tidak bergantung pada aplikasi tertentu, karena dokumen HTML dapat dibuat menggunakan aplikasi *Text Editor* apapun bisa *notepad* (untuk lingkungan *MS Windows*) Emacs atau Vi Editor (untuk lingkungan *Linux*).

2.11.2 Pengertian Database

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018 : 43) pengertian *database* adalah sebagai berikut:

Basis Data adalah sistem yang terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang suda diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.”

Sebagaimana dijelaskan oleh Cosmas Eko Suharyanto, dkk (2017) “*Database* adalah kumpulan data terstruktur. Agar dapat menambahkan,mengakses, dan memproses data yang tersimpan dalam *database* komputer, dibutuhkan sistem manajemen basis data (*database management system*).”

2.11.3 Pengertian MySQL

Enterprise (2017:217), mengatakan bahwa “MySQL (*My Structure Query Language*) atau yang biasa dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program pembuat database yang bersifat open source (terbuka).”

Menurut Ginting (2013:11-13) pengertian MySQL adalah sebagai berikut:

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen bisnis data *SQL* atau *DBMS* yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. *MySQL AB* membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi *GNU/General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaanya tidak cocok dengan penggunaan *GPL*. *MySQL* dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia *MySQL AB*, dimana memegang hak cipta hamper atas semua kode sumbernya.

Dari kedua pengertian tersebut , dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi dengan menggunakan *database* sebagai sumber pengelolaan datanya.

2.11.4 Pengertian PHP

PHP memiliki banyak definisi. Salah satu definisi digunakan dikemukakan oleh Supono & Putratama (2018:1) sebagai berikut :

PHP (*PHP: hypertext preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML.

Hidayatullah dan kawistara (2017:223) menyatakan definisi PHP sebagai berikut:

PHP Hypertext Preprocessor atau disingkat dengan PHP ini adalah suatu bahasa scripting khususnya digunakan untuk *web development*. Karena sifatnya yang *server side scripting*, maka untuk menjalankan PHP harus menggunakan *web server*.

2.11.5 Pengertian XAMPP

Menurut Riyanto (2015:1) pengertian XAMPP adalah sebagai berikut:

XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, MySQL, PHP, dan *Perl*. Xampp adalah *tool* yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu buah paket. Dalam paket XAMPP sudah terdapat *Apache (web server)*, MySQL (*database*), PHP (*server side scripting*), *Perl*, FTP Server, PhpMyAdmin dan berbagai pustaka bantu lainnya.

Menurut Ginting (2013:11-12) pengertian XAMPP adalah sebagai berikut:

XAMPP adalah perangkat lunak gratis yang mendukung banyak sistem operasi dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache, HTTP Server, MySQL, database* dan penerjemahan bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.11.6 Pengertian PHPMyAdmin

Menurut Kurniawan (2008:8) “*PhpMyAdmin* adalah halaman yang terdapat pada *web server*”.

Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali *database* MySQL menggunakan *web server* yang menyediakan informasi yang dapat di akses oleh pengguna dimanapun dan kapanpun di seluruh dunia.

Menurut Sibero (2011:376) “*PhpMyAdmin* adalah aplikasi web yang dibuat oleh *phpMyAdmin.net*. *phpMyAdmin* digunakan untuk administrasi *database* MySQL”.

Program ini digunakan untuk mengakses *database* MySQL. Perintah untuk membuat tabel dapat menggunakan form yang sudah tersedia pada *PhpMyAdmin* atau dapat langsung menuliskan script pada menu SQL. *PhpMyAdmin* dijalankan dengan cara mengetik

<http://localhost/phpmyadmin> pada *web browser*.

2.11.7 Pengertian Hosting

Menurut Zainal (2011: 17) “*Hosting* adalah penyedia layanan internet untuk penempatan informasi-informasi baik untuk halaman-halaman web, penyimpanan email, *database* dan sebagainya”.

Menurut Azis (2013: 93) “*Hosting* adalah suatu *space* atau tempat di internet yang digunakan untuk menyimpan data-data situs. Dari situs perusahaan, situs pribadi, situs blog, dan lain sebagainya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Hosting* adalah penyedia layanan internet berupa *space* atau tempat di internet yang digunakan untuk menyimpan informasi-informasi dari sebuah situs, email, *database* dan sebagainya.

2.11.8 Domain

Menurut Zainal (2011:17) “*Domain* adalah nama atau alamat unik sebuah *website* biasanya diakhiri dengan .com, .net, .biz, .org, .info, .tv, dan lain sebagainya”.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa *Domain* adalah nama yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat server komputer.